

## **Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti**

**Wirdawati<sup>1</sup> (\*), Zafri<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.  
\*watiwirda8@gmail.com

### ***ABSTRACT***

*This research is motivated by the presence of students who are still delaying to do assignments or late in collecting assignments in history learning. The purpose of this study is to reveal, describe what are the most dominant factors that influence students' academic procrastination in learning history in class XI Social Sciences at SMA Negeri Lembah Gumanti. This type of research is descriptive quantitative research with data collection techniques using a questionnaire or questionnaire. results Based on the research shows that it gets the effect with a proportion of 67% are in the high category. seen from the dominant factors that affect students' academic procrastination, namely the individual physical condition factors related to students' health problems and parenting styles. It can be said that the dominant factors that influence students' academic procrastination in learning individual physical conditions include students' health conditions and parenting styles.*

**Keywords:** *students, academic procrastination, history learning*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya siswa yang masih menunda mengerjakan tugas atau terlambat mengumpulkan tugas dalam pembelajaran sejarah. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan apa faktor paling dominan yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata mendapatkan pengaruh dengan persentase 67% berada pada kategori tinggi. dilihat pada faktor dominan yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa yaitu pada faktor kondisi fisik individu berkaitan dengan masalah kesehatan siswa dan gaya pengasuhan orang tua. Dapat disimpulkan faktor dominan yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa dalam pembelajaran sejarah adalah kondisi fisik individu mencakup tentang kondisi kesehatan siswa dan gaya pengasuhan orang tua.

**Kata kunci:** *siswa, prokrastinasi akademik, pembelajaran sejarah*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk aktif mengembangkan potensi dirinya dan masyarakat kemudian bisa mentransformasi pengetahuan tersebut kepada generasi selanjutnya, berkaitan dengan aspek spritual, tata nilai, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. “Satuan penyelenggaraan pendidikan sudah dicantumkan dalam Undang Undang sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 1 yang berbunyi yaitu Pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, pengendalian diri, kepribadian, lecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Pembelajaran merupakan kerja sama antara guru dengan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik itu potensi yang bersumber dari dalam diri siswa seperti bakat, minat, dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada diluar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

Pembelajaran tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan guru atau kegiatan siswa akan tetapi guru dan siswa bersama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. (Sanjaya, 2008, hal. 26). Prokrastinasi merupakan perilaku penundaan sampai nanti yang di indentik dengan bentuk kemalasan. Penundaan dalam menyelesaikan tugas yang terjadi pada lingkungan akademik, (Ghufron, 2010, hal. 157). Prokrastinasi (Penundaan) dapat dikatakan sebagai salah satu perilaku yang tidak efesien dalam menggunakan waktu dan dapat kecendrungan untuk tidak segera memulai suatu pekerjaan ketika sedang menghadapi suatu tugas yang harus dikerjakan. Menurut Gufron (2010). Berdasarkan pendapat para di atas dapat di simpulkan bahwa prokrastinasi akademik adalah sesuatu yang dikerjakan dengan sifat menunda-nunda dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Khususnya dalam bidang akademik, dimana seseorang suka menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas akademik dam melakukan aktivitas lain yang tidak dapat mendukung proses belajar di sekolah ataupun di rumah. Proksrastinasi akademik adalah kecenderungan irasional untuk menunda atau menyelesaikan tugas akademik. (Nurhidayah, Adi Atmoko, 2014, hal. 81).

Perilaku prokrastinasi menyebabkan kerugian besar pada kinerja siswa. Hal ini dipertegas dalam penelitian Choi dan Sarah (2009) yang menyebutkan bahwa prokrastinasi dianggap sebagai perilaku yang negatif dengan indikasi malas yang menyebabkan prestasi buruk. Untuk menghindari konsekuensi tersebut siswa menyalin tugas hasil pekerjaan teman sekelasnya. Aktivitas siswa dalam menimba ilmu di sekolah tidak akan terlepas dari aktivitas belajar dan mengerjakan tugas di sekolah. Namun sering kali siswa menjalani proses belajar mengalami berbagai permasalahan, salah satunya kurangnya kemampuan dalam mengatur waktu dan membagi waktu untuk meluangkan dalam mengerjakan tugas sekolahnya. Sehingga siswa menunda dalam memulai, melaksanakan dalam mengakhiri suatu aktivitas yang ada di lingkungan sekolah. Hal ini merujuk pada tindakan prokrastinasi akademik salah satunya pada mata pelajaran sejarah. Sejarah merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa dijenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah atas.

Sejarah adalah mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan dan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia pada masa lampau hingga masa kini. (Isjoni, 2007, hal. 71). Sejarah merupakan mata pelajaran yang menuntut pemahaman yang mendalam pada setiap meterinya karena sejarah merupakan proses yang berkesinambungan dan harus dipahami secara keseluruhan. Mata Sejarah sangat penting untuk dipelajari oleh siswa karena sebagai salah satu cabang ilmu sejarah yang menanamkan pengetahuan dan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia. Pembelajaran sejarah menurut (Subakti, 2010, hal. 4) adalah pembelajaran yang mampu menumbuhkan kemampuan siswa dalam melakukan kontruksi masa lampau yang menjadi topik pembelajaran sejarah yang dapat dikaitkan pada kondisi masa sekarang, kemampuan tersebut dimulai dari membaca, belajar dan memahami sejarah. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti dengan guru mata pelajaran sejarah. Dari hasil wawancara tersebut masih ada siswa yang sering menunda mengerjakan tugas atau terlambat mengumpulkan tugas.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik yaitu kurangnya dukungan dari orang lain dan orang tua, kurangnya semangat siswa dalam belajar sejarah membuat siswa cenderung sulit konsentrasi saat mengerjakan tugas sehingga siswa bosan dengan tugas yang diberikan. Penelitian ini untuk menggambarkan, mengungkap Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi akademik siswa pada pembelajaran sejarah. Penelitian ini juga bertujuan untuk

menganalisis faktor mana saja yang lebih dominan siswa yang terlambat mengerjakan tugas atau menunda tugas dalam pembelajaran sejarah. Berdasarkan penelitian terdahulu dilihat dari studi relevan peneliti sudah ada ditemukan faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya siswa melakukan prokrastinasi. Pada penelitian Andri kurniawan (2017) meneliti tentang Hubungan antara minat belajar sejarah dengan prokrastinasi akademik pada mata pelajaran sejarah, hasil penelitiannya menunjukkan dari hasil korelasi mendapatkan hubungan yang negatif yang artinya semakin tinggi minat belajar sejarah semakin rendah prokrastinasi akademik, begitu pula sebaliknya semakin rendah minat belajar sejarah maka semakin tinggi prokrastinasi akademik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hana Hanifah Fauziah, (2015), Meneliti tentang Faktor- Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa fakultas Psikologi Uin Sunan Djati Bandung. Hasil Penelitian ini menunjukkan Faktor yang berpengaruh pada prokrastinasi akademik mahasiswa yaitu Faktor eksternal yang paling tinggi. Pada penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti siswa kelas XI IPS belum bisa disamakan dengan penelitian terdahulu, karena faktor yang mempengaruhi prokrastinasi penelitian terdahulu ada disebabkan oleh minat belajar sejarah, faktor eksternal. Untuk itu penulis juga tertarik meneliti faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Arifin, 2012, hal. 41). Pada penelitian ini penulis berusaha mengungkapkan dan mendeskripsikan Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi akademik (penundaan tugas) siswa pada dalam pembelajaran sejarah. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 19. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu siswa yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. dengan menggunakan teknik sampel yaitu *total sampling* Menurut (Sugiono, 2014, hal 124). Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dijadikan sampel dengan jumlah relatif kecil yaitu 19 orang sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer adalah data yang

diperoleh langsung dari sumbernya. dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner diberikan kepada siswa (responden) berupa angket. Data primer yaitu data langsung yang didapatkan dari responden dengan menyebarkan angket. Dalam hal ini yang dimaksud adalah data mengenai faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti sebagai responden yang termasuk kedalam sampel penelitian.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Menurut (A Muri Yusuf, 2007, hal. 252).. Penskoran memakai skala likert yang dimodifikasi menjadi 4 jawaban alternatif jawabannya yaitu: Sangat Setuju (ST), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan menyebarkan angket pada masing-masing responden yang telah dipilih. Angket disebarkan kepada siswa kelas XI IPS yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik siswa dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. untuk mengetahui dan mendapatkan data yang akurat mengenai faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Menurut (Sugiyono dalam Ismail & Sudamardi, 2014, hal. 6). Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Perhitungan analisis statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis data menunjukkan total siswa yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik kelas XI IPS sebanyak 19 orang (100%). Dari 19 orang tersebut ternyata sebagian besar siswa merasakan banyaknya penyebab dari prokrastinasi akademik yang terjadi pada diri mereka. Hal ini juga didukung dengan besarnya persentase tingkat capaian. Bukti analisis ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Dalam Pembelajaran Sejarah**

No	Kategori	N	%
1.	Tinggi	12	63
2.	Rendah	7	37
Jumlah		19	100

Secara umum faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa berada kategori tinggi (67%)

$$23 \times 4 \times 19 = \frac{1087}{1748} \times 100 = 67\%$$

Dikarenakan banyaknya penyebab yang dirasakan siswa seperti dikemukakan di atas, perlu dilakukan analisis perfaktor untuk melihat pada faktor manakah yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa dalam pembelajaran sejarah yang lebih besar pengaruhnya, apakah faktor internal atau faktor eksternal.

Berdasarkan analisis data ternyata faktor internal lebih besar pengaruhnya dari pada faktor eksternal. secara lebih rinci mengenai faktor yang yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa yaitu faktor internal berada pada kategori tinggi (68%), faktor eksternal berada pada kategori rendah (56) Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 2. Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah.**

Faktor	Capaian Skor	Ideal	TCR
Internal	623	912	68%
Eksternal	464	836	56%

Selanjutnya dilihat dari perindikator. Secara lebih rinci tingkat capaian mengenai indikator: Pertama, tingkat capaian Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik dari Indikator kondisi fisik individu dengan persentase 61%. Kedua, tingkat capaian Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik dari indikator kondisi psikologis individu dengan persentase 54%. Ketiga, tingkat capaian Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik dari indikator gaya pengasuhan orang tua dengan persentase 46%. Keempat, tingkat capaian Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik dari indikator kondisi lingkungan dengan persentase 54%. Berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 3. Indikator Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa**

No	Komponen Indikator	Faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dalam pembelajaran sejarah		
		Skor capaian	Skor ideal	%
1.	Kondisi fisik individu	277	456	61
2.	Kondisi psikologi individu	247	456	54
3.	Gaya pengasuhan orang tua	175	380	46
4.	Kondisi lingkungan	248	456	54

Dengan demikian Faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa dalam pembelajaran sejarah yang paling besar pengaruhnya terdapat pada faktor internal. Dilihat pada indikator yang paling besar pengaruhnya terdapat pada indikator kondisi fisik individu.

Penyebab banyaknya faktor yang mempengaruhi prokrastinasi siswa dalam pembelajaran sejarah Menurut (Ghufron, 2010, hal. 162) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa dikategorikan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu untuk melakukan prokrastinasi akademik, seperti kondisi fisik individu yaitu kondisi kesehatan siswa, Siswa yang dalam kondisi kurang sehat dapat mengalami kesulitan dalam belajar sebab ia akan mudah capek, mengantuk, pusing, daya konsentrasi hilang, kurang semangat, pikiran terganggu. Jika seorang anak mengalami gangguan kesehatan seperti ini akan membuat anak tidak bergairah dalam belajar apalagi mengerjakan tugas. (Dalyono, 2007, hal. 231). Kondisi psikologis individu yaitu faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi dan kesiapan. (Slameto, 2010, hal. 105). (Syah 2003, hal. 151). Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat pada kegiatan mana saja siswa yang mendapat pengaruh dominan dari faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa dalam pembelajaran sejarah. Berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. Item faktor internal pada indikator kondisi fisik individu dan kondisi psikologis individu.**

No	Pernyataan	Indikator 1 dan 2		
		Skor	Skor Ideal	%
<b>kondisi fisik individu</b>				
1.	Saya mudah capek saat mengerjakan tugas di sekolah maupun di rumah.	49	76	64
2.	Saya sering mengantuk saat mengerjakan tugas.	56	76	74
3.	Saya sering pusing mengerjakan tugas.	54	76	71
4.	Saya sering tidak konsentrasi dalam mengerjakan tugas.	65	76	86
5.	Saya kurang bersemangat mengerjakan tugas dirumah dibanding belajar di kelas.	53	76	70
6.	Pikiran saya sering terganggu saat mengerjakan tugas.	51	76	67
Jumlah				61%
<b>Kondisi psikologis individu</b>		<b>Skor</b>	<b>Skor Ideal</b>	<b>%</b>
7.	Saya kurang maksimal mengerjakan tugas karena tidak mampu mengerjakannya.	51	76	67
8.	Saya sering menunda mengerjakan tugas karena tidak ada perhatian dari orang tua.	49	76	64
9.	Saya sering merasa bosan saat mengerjakan tugas	49	76	64
10.	Saya kurang berbakat mengerjakan latihan-latihan yang diberikan guru.	51	76	62
11.	Saya kurang termotivasi mengerjakan tugas yang di berikan guru.	47	76	67
12.	Saya sering mengalami masalah karena kurang kesiapan dalam mengerjakan tugas.	48	76	63
Jumlah				54%

Faktor eksternal adalah faktor dari luar individu yang mempengaruhi Prokrastinasi akademik siswa yaitu Gaya pengasuhan orang tua yaitu seperti faktor keluarga seperti pola asuh orang tua, perlakuan orang tua kepada anak, komunikasi dalam keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga. dan kondisi lingkungan dimana mencakup tentang lingkungan yang kurang kondusif, lingkungan yang rendah pengawasan, pengaruh teman sebaya. Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat pada kegiatan mana saja siswa yang mendapat pengaruh dominan dari faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa dalam pembelajaran sejarah. Berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



**Tabel 5. Item faktor eksternal pada indikator Gaya pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan.**

No	Pernyataan Gaya pengasuhan orang tua	Indikator 3 dan 4		
		Skor	Skor Ideal	%
13	Saya sering menunda mengerjakan tugas karena sering disuruh kerja lain oleh orang tua.	49	76	64
14.	Saya sering menunda tugas karena tidak diperlakukan baik oleh orang tua.	36	76	47
15.	Saya sering menunda tugas karena ada komunikasi kurang baik dalam keluarga.	49	76	64
16	Saya sering menunda tugas karena suasana rumah kurang kondusif.	41	76	54
17.	Saya sering menunda tugas karena keadaan ekonomi keluarga.	41	76	54
Jumlah				46%
18.	Saya sering menunda mengerjakan tugas karena tidak diawasi orang tua.	38	76	50
<b>Kondisi lingkungan</b>		<b>Skor</b>	<b>Skor Ideal</b>	<b>%</b>
19.	Saya sering menunda mengerjakan tugas karena tidak ada dorongan teman	41	76	54
20.	Saya sering menunda mengerjakan karena kekurangan sarana dan prasarana.	44	76	58
21.	Saya sering menunda mengerjakan tugas karena tidak ada kontrol dari guru mata pelajaran	37	76	49
22.	Saya sering menunda mengerjakan tugas karena berada dalam pergaulan yang kurang kondusif	39	76	51
23.	Saya sering menunda mengerjakan tugas karena tidak ada dukungan dari orang lain.	49	76	64
Jumlah				54%

Berdasarkan temuan di atas menunjukkan bahwa yang membuat siswa melakukan prokrastinasi akademik dalam pembelajaran sejarah, dilihat dari faktor dominan yang mempengaruhi siswa adalah kondisi fisik individu yang berkaitan dengan masalah kesehatan siswa yaitu kurangnya jam istirahat siswa, jam tidur siswa, pola makan siswa. Sedangkan dari segi gaya pengasuhan orang tua yang mempengaruhi siswa melakukan prokrastinasi yaitu perlakuan orang tua kepada siswa, kurangnya pengawasan orang tua

kepada siswa, kurangnya dukungan orang tua kepada siswa, sehingga siswa tidak bisa belajar sesuai dengan idealnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, secara keseluruhan tingkat capaian dilihat dari faktor internal mencakup kondisi fisik individu dengan persentase sebesar 61% berada pada kategori tinggi dan kondisi psikologis dengan persentase sebesar 54% berada pada kategori rendah dan faktor eksternal mencakup gaya pengasuhan dengan persentase sebesar 46% berada pada kategori rendah dan kondisi lingkungan dengan persentase sebesar 54% berada pada kategori rendah yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti dengan tingkat capaian dengan persentase 67% berada pada kategori tinggi. dapat diambil kesimpulan bahwa pada penelitian ini diperoleh faktor dominan yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa dalam pembelajaran sejarah terdapat pada faktor kondisi fisik siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A Muri Yusuf. (2007). *Statistika Pendidikan*. Padang: Angkasa Raya.
- Arifin, Zainal. (2012) *Penelitian Pendidikan-Metode dan Paradigma baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Ghufron, M.N & Risnawita. R. S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Sejarah*. Bandung: Alfabeta.
- Nur Hidayati, Adi Atmoko. (2014). *Landasan Budaya dan Psikologi Pendidikan*. Malang: Gunung Samudera Rineka Cipta.
- Subakti, Y.K. (2010). *Paradigma Pembelajaran Sejarah Berbasis Konstruktivisme*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syah. (2003). *Minat Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 Tentang Sikdisnas.

Andri Kurniawan. (2017). Hubungan Minat Belajar Sejarah dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI SMA Negeri Ngimbang. *AVATARA, e- Journal Pendidikan Sejarah*, 5(1)

Choi, J.N Sarah. V.N (2009). Why Not Prokrastinate? Development and Validation of a New Active Procarastions Scale. *Journal of Social Phisycogy*,(2), 195-211

Ismail, F. F. & Sudamardi, D. (2019). Pengaruh Sistem Informasi dan Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada. *Jasa. Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*,3 (1), 5-10.

Siti Mulyana. (2018). Prokrastinasi Akademik di Kalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Ilmiah Counsellia*, 8(1), 48